

ABSTRAK

Imas Siti Nurjanah, 2025. **Implementasi Kurikulum merdeka pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Mengembangkan Kreativitas peserta Didik di SMPN 3 Bungbulang Garut.** Program Studi Pendidikan Geografi. Pascasarjana. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.

Penelitian ini di dasari karena adanya perubahan kurikulum yang digunakan sekolah, yang semula menggunakan Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka. Implementasi Kurikulum Merdeka pada setiap sekolah berbeda tergantung dari kesiapan aktor-aktor yang terlibat di dalamnya. Perubahan kurikulum merupakan evaluasi dan penyempurnaan guna mencapai tujuan pendidikan nasional, yang salah satunya adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi kreatif. Setiap individu memiliki kemampuan tersebut namun tidak semua individu mampu untuk mengasah kreativitasnya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, cara berfikir kreatif perlu ditanamkan sejak dini baik melalui pendidikan formal yang ada di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPS dalam Mengembangkan Kreativitas peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi) wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, PKS Kurikulum, Guru IPS, dan beberapa orang peserta didik. Data yang diperoleh berupa data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menjawab pertanyaan penelitian. Instrumen penelitian berupa lembar observasi, lembar wawancara dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPS meliputi materi pembelajaran yang lebih kontekstual disesuaikan dengan kondisi peserta didik, metode pembelajaran yang fleksibel dengan pendekatan pembelajaran lebih banyak menekankan pada pembelajaran berbasis masalah dan proyek serta evaluasi pembelajaran yang variatif disesuaikan dengan kemampuan dan minat peserta didik. Adapun manfaat dari implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPS yaitu dapat mengembangkan kreativitas peserta didik. Hal itu dapat terlihat dari kelancaran berpikir peserta didik, kemampuan menghasilkan gagasan yang berbeda dan unik serta terlihat pula dari sikap yang peserta didik yang mengajukan pertanyaan, berani mengambil resiko, memvisualisasikan imajinasinya serta tenang dalam mengatasi persoalan walaupun dianggap sulit.

Kata kunci : Implementasi Kurikulum Merdeka, Pembelajaran IPS, Kreativitas peserta didik

ABSTRACT

Imas Siti Nurjanah, 2025. *The Implementation of the Merdeka Curriculum in Social Studies Learning to Develop Students' Creativity at SMPN 3 Bungbulang Garut*. Geography Education Study. Graduate Program. Siliwangi University. Tasikmalaya.

This study is motivated by the recent shift in the school curriculum, transitioning from the 2013 Curriculum to the Merdeka Curriculum. The implementation of the Merdeka Curriculum varies across schools depending on the readiness of the stakeholders involved. Curriculum change serves as a process of evaluation and improvement aimed at achieving national education goals, one of which is to develop students' potential to become creative individuals. While every individual possesses the capacity for creativity, not all are able to nurture it in daily life. Therefore, fostering creative thinking should be instilled from an early age, both through formal education in schools and in everyday settings.

The purpose of this study is to examine the implementation of the Merdeka Curriculum in Social Studies learning, with a focus on developing students' creativity. This research employed a descriptive qualitative approach, with data collected using triangulation techniques (a combination of observation, interviews, and documentation). Interviews were conducted with the school principal, curriculum coordinator, Social Studies teachers, and several students. The data, which were qualitative in nature, were analyzed inductively, with the results aimed at understanding meaning, exploring uniqueness, constructing phenomena, and addressing the research questions. The research instruments included observation sheets, interview guides, and documentation analysis.

The findings indicate that the implementation of the Merdeka Curriculum in Social Studies learning involves the use of more contextual learning materials adapted to students' conditions, flexible teaching methods that emphasize problem-based and project-based learning, and varied assessments tailored to students' abilities and interests. The implementation of this curriculum has been shown to enhance students' creativity, as evidenced by their fluency in thinking, ability to generate original and unique ideas, and behaviors such as asking questions, taking risks, visualizing imagination, and remaining composed when addressing challenges, even those perceived as difficult.

Keywords: *The implementation of the Merdeka Curriculum, Social Studies Learning, Students' Creativity*